

## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI UNIVERSITAS NIAS

Pitra Yani Zai<sup>1</sup>, Erniwati Halawa<sup>2</sup>, Natalia Kristiani Lase<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso Ujung No.118/E-S, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia  
Email: [pitrayanizai@gmail.com](mailto:pitrayanizai@gmail.com)

---

### Article History

Received: 03-01-2025

Revision: 13-01-2025

Accepted: 16-01-2025

Published: 18-01-2025

**Abstract.** This research aims to determine the implementation of character education at the University of Nias. The type of research used is qualitative descriptive. The subjects of this study consist of lecturers (3 people) and students (5 people) at the University of Nias. Techniques to collect data through interviewing subjects, namely lecturers and students by providing several questions relevant to our mini research about the character of students. The data analysis technique in this study is qualitative analysis with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that Nias University students have a character that plays a very important role in shaping students who are not only superior in academics, but also emotionally and socially mature. By instilling an attitude of respecting differences, empathy, and having good self-control, students can create an inclusive and productive campus environment. In addition, the application of character values such as integrity, discipline, and responsibility strongly supports students' personal development, so that they are ready to face future challenges

**Keywords:** Character Education, University of Nias

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter di Universitas Nias. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari dosen (3 orang) dan mahasiswa (5 orang) di Universitas Nias. Teknik untuk mengumpulkan data melalui mewawancarai subjek yaitu dosen dan mahasiswa dengan memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan mini riset kami tentang karakter mahasiswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Nias memiliki karakter yang berperan sangat penting dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga matang secara emosional dan sosial. Dengan menanamkan sikap menghargai perbedaan, berempati, dan memiliki pengendalian diri yang baik, mahasiswa dapat menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan produktif. Selain itu, penerapan nilai-nilai karakter seperti integritas, disiplin, dan tanggung jawab sangat mendukung pengembangan pribadi mahasiswa, sehingga mereka siap menghadapi tantangan masa depan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Universitas Nias

---

**How to Cite:** Zai, P. Y., Halawa, E., & Lase, N. K. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter di Universitas Nias. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 519-523. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2521>

---

### PENDAHULUAN

Karakter adalah perilaku yang sudah ada pada diri seseorang. Karena karakter adalah sesuatu yang menjadi ciri khas setiap individu untuk bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga dan Masyarakat. Menurut Maryam (2023), pendidikan karakter memiliki hubungan yang

sangat erat dengan pendidikan moral dimana tujuannya untuk membentuk dan melatih kemampuan pribadi secara terus menerus untuk meningkatkan diri untuk menuju pribadi yang lebih baik. Hudijanto et al., (2024) kemampuan mahasiswa untuk memiliki karakter yang kuat, seperti integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan empati adalah faktor, yang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pemikiran mereka. Sebagai penerus bangsa diharapkan generasi muda dapat memberikan contoh teladan baik sikap maupun tingkah lakunya. Sebagai aspek kepribadian). Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan memiliki karakter yang kuat, seperti integritas, tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian, toleransi, demokratis, Tangguh dan semangat belajar.

Era digital menjadi tantangan tersendiri dalam upaya menanamkan pendidikan karakter pada mahasiswa. Era digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku mahasiswa. Perkembangan teknologi digital juga menjadi faktor yang memengaruhi pembentukan karakter mahasiswa. Media sosial, Dimana mahasiswa lebih fokus pada pencitraan diri daripada membangun keterampilan yang mendukung pengembangan karakter positif. Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika, dan berwawasan sosial. Seiring dengan tugas lembaga pendidikan tinggi untuk menghasilkan tidak hanya lulusan yang berkompeten secara akademis namun juga individu yang berakhlak mulia, maka penerapan pendidikan karakter menjadi semakin penting. Dalam konteks ini, universitas mempunyai peluang unik untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum dan budaya kampusnya.

Universitas Nias, sebagai institusi pendidikan menyadari pentingnya mendorong pengembangan karakter dan keunggulan akademik. Tantangan yang dihadapi mahasiswa di dunia yang dinamis dan saling terhubung saat ini, seperti dilema etika, konflik sosial, dan kurangnya tanggung jawab pribadi menggarisbawahi pentingnya menanamkan pendidikan karakter dalam kerangka universitas. Namun implementasi pendidikan karakter di perguruan tinggi seringkali menemui kendala, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan sulitnya mengukur dampaknya. Di Universitas Nias, tantangan-tantangan ini semakin diperburuk oleh karakteristik budaya dan masyarakat Nias yang berbeda, yang menekankan nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan praktik yang diterapkan Universitas Nias dalam menerapkan pendidikan karakter, menganalisis efektivitasnya, dan mengidentifikasi peluang perbaikan. Dengan mengkaji pendekatan institusi tersebut, penelitian ini berupaya untuk berkontribusi pada wacana yang lebih luas tentang pengintegrasian

pendidikan karakter ke dalam pendidikan tinggi, khususnya dalam lingkungan yang unik secara budaya dan terbatas sumber dayanya.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari dosen (3 orang) dan mahasiswa (5 orang) di Universitas Nias. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan dalam mini riset ini adalah dengan cara mewawancarai beberapa dosen dan mahasiswa dengan memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan mini riset kami tentang karakter mahasiswa Universitas Nias. Dalam hal ini pertanyaan yang kami berikan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan tentang karakter mahasiswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN DISKUSI

Sebagai mahasiswa, penting untuk memiliki karakter yang baik yang mencerminkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, dan penghormatan terhadap perbedaan. Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa diharapkan dapat berkomunikasi dengan sopan, menggunakan bahasa yang baik, serta menghargai keberagaman dalam budaya maupun kebiasaan. Karakter ini menjadi landasan penting bagi mahasiswa untuk diterima di lingkungan sosial dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik, baik selama proses perkuliahan maupun setelahnya. Selain itu, mahasiswa juga harus menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila yang mencakup religiusitas, kemanusiaan, persatuan, dan musyawarah. Norma-norma ini menjadi pedoman untuk menciptakan harmoni dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Mahasiswa diharapkan memiliki jiwa yang tidak hanya mendukung persatuan tetapi juga memupuk toleransi antar sesama, sehingga dapat menjalani kehidupan yang selaras dengan prinsip kebangsaan. Nilai-nilai ini harus diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik di kampus maupun di luar lingkungan akademik.

Mahasiswa juga dituntut untuk aktif mencegah perilaku negatif seperti *bullying* atau perundungan yang dapat merusak suasana lingkungan akademik. Menurut karliani et al., (2022) *Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau kelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologi hingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya. menurut Aryani et al., (202) *bullying* yang berkembang pesat di lingkungan sekolah disebabkan oleh hukuman yang bersifat negative atau tidak membangun sehingga tidak mengembangkan rasa menghargai dan menghormati antara sesama anggota.

Seorang mahasiswa harus memiliki sikap yang menghargai perbedaan, berempati, dan memiliki pengendalian diri yang baik. Selain itu, penerapan nilai-nilai karakter seperti integritas, disiplin, dan tanggung jawab juga sangat penting dalam kehidupan mahasiswa. Dengan menjaga kejujuran dalam akademik, menghargai waktu dan tanggung jawab, serta mengutamakan kepentingan bersama, mahasiswa dapat menciptakan suasana kampus yang lebih baik dan produktif. Hal ini juga akan mendukung pengembangan pribadi mahasiswa, mengarahkannya untuk menjadi individu yang memiliki kualitas moral yang tinggi, serta mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Pencegahan *bullying* tidak hanya mengandalkan kebijakan kampus semata, namun juga harus dimulai dari kesadaran individu. Setiap mahasiswa perlu memiliki pemahaman tentang pentingnya menghargai perbedaan dan menunjukkan sikap empati terhadap sesama. Dengan melakukan pendekatan yang berbasis pada kesadaran diri, mahasiswa dapat mengurangi potensi perundungan yang sering kali terjadi akibat perbedaan pendapat, latar belakang, atau tekanan sosial. Oleh karena itu, lingkungan yang inklusif dan mendukung keberagaman menjadi kunci utama dalam mewujudkan kampus yang aman bagi semua.

Pendidikan karakter yang dimulai sejak awal masa perkuliahan dan diintegrasikan dalam seluruh aktivitas kampus, baik dalam akademik maupun kehidupan sosial, akan memberikan dampak positif dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya pintar secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan sosial. Peran aktif semua pihak, dari mahasiswa hingga dosen, dalam menciptakan lingkungan yang mendukung nilai-nilai positif, adalah langkah utama yang harus diambil untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi penerus yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam mini riset ini menggambarkan bahwa mahasiswa Universitas Nias memiliki karakter yang berperan sangat penting dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga matang secara emosional dan sosial. Dengan menanamkan sikap menghargai perbedaan, berempati, dan memiliki pengendalian diri yang baik, mahasiswa dapat menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan produktif. Selain itu, penerapan nilai-nilai karakter seperti integritas, disiplin, dan tanggung jawab sangat mendukung pengembangan pribadi mahasiswa, sehingga mereka siap menghadapi tantangan masa depan.

Pencegahan *bullying* yang berfokus pada kesadaran individu dan penghargaan terhadap perbedaan juga menjadi faktor penting dalam menciptakan kampus yang aman dan harmonis. Dalam hal ini, peran aktif dari seluruh elemen kampus, mulai dari mahasiswa hingga dosen, sangat diperlukan untuk mewujudkan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter positif mahasiswa. Dengan demikian, pendidikan karakter yang terintegrasi dalam setiap aspek kehidupan kampus akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi pembentukan mahasiswa.

## REFERENSI

- Asra J.A. Pakai, 2022, Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mahasiswa Di Era Digital, *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol .8 No.2
- A. Ramli Rasyid, Dias Amanda et al. 2024, Peran Pendidikan dalam Membentuk Karakter Mahasiswa, *Journal of Social Science Research*, Vol.4. No. 3
- Eli Karliani, Triyani Triyani et al. 2023, Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Damai Berbasis Nilai Sosial Spiritual Dalam Mencegah *Bullying* Relasiona, *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 5, No. 1,
- Fredy Yunanto, Ria Kasanova, 2023, Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter, *Journal on Education* Vol. 05, No.4
- Ficki Padli Pardede, 2022, Pendidikan Karakter Perguruan Tinggi Islam Berbasis Multikultural, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.11, No. 01
- Joso Judijanto1, Syatria Adymas et al. 2024, Penelitian tentang Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Pemi, *Jurnal Pendidikan West Science*, Vol. 02, No. 01
- Lu'luin Najwa & Menik Aryani et al. 2023, Sosialisasi Pencegahan Perilaku *Bullying* Melalui Edukasi Pendidikan Karakter Dan Pelibatan Orang Tua, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 1
- Mohammad Rudiyanto, Ria Kasanova, 2023, Pembentukan Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter, *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, Vol.1, No.1